

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh moral pajak dan sistem digitalisasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dengan kepercayaan kepada pemerintah sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak badan di Kawasan Industri Cikarang-Cibitung. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan PLS-SEM (Structural Equation Model) atau model persamaan struktural. Hasil dari penelitian ini adalah Tax Morale tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, Sistem Digitalisasi Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, Kepercayaan Kepada Pemerintah dalam penelitian ini tidak dapat berperan sebagai variabel moderasi pada variabel Moral Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, dan Kepercayaan kepada Pemerintah dalam penelitian ini tidak dapat dijadikan sebagai variabel moderasi pada variabel Sistem Digitalisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Kata Kunci: Kepatuhan Wajib Pajak, Moral Pajak, Sistem Digitalisasi Pajak, Kepercayaan Kepada Pemerintah



ABSTRACT

The purpose of this research was to determine the effect of tax morale and tax digitalization system on tax compliance with trust in government as a moderating variable. The population in this study are corporate taxpayers in the Cikarang-Cibitung Industrial Area. In this study the data analysis technique used was quantitative using the PLS-SEM (Structural Equation Model) or structural equation model. The results of this research were Tax Morale has no effect on Taxpayer Compliance, The Tax Digitization System has a positive influence on Taxpayer Compliance, Trust in the Government in this study cannot act as a moderating variable in the Tax Morale variable on Taxpayer Compliance, and Trust in the Government in this study cannot act as a moderating variable in the Tax Digitalization System variable on Taxpayer Compliance.

Keywords: *Taxpayer Compliance, Tax Morale, Tax Digitization System, Trust in the Governme*

